

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah serta konsentrasi hemoglobin, berada dibawah ambang batas normal. Hal ini mengakibatkan gangguan pada kemampuan darah untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh. Anemia merupakan indikator adanya masalah gizi dan kondisi kesehatan yang kurang baik. Pada ibu hamil, keberadaan anemia sangat berkaitan dengan risiko tinggi terhadap mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, seperti risiko keguguran, bayi lahir mati, kelahiran prematur dan berat bayi lahir rendah (Maulidina, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi fokus perhatian global karena digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan implementasi program kesehatan ibu serta tingkat kesehatan masyarakat secara umum (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan data United Nations Children's Fund (UNICEF) tahun 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) secara global mencapai 211 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini belum memenuhi target dari Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan untuk secara global menurunkan AKI menjadi di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, serta memastikan bahwa semua negara memiliki AKI tidak lebih dari 2 kali lipat dari rerata dunia (Riza, 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2019 kematian ibu dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Sekitar 75% kematian ibu disebabkan oleh masalah-masalah mendasar seperti perdarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi (pre-eklampsia serta eklampsia), penyakit kronis, dan kesulitan bersalin. Anemia merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perdarahan persalinan (Riza, 2023).

Setiap tahunnya sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia mengalami anemia terutama disebabkan karena kekurangan zat besi. Prevalensi anemia pada kehamilan tertinggi terjadi di wilayah Afrika yaitu mencapai 46,34%, wilayah Asia 47,92%, Eropa 26,15% dan terendah terjadi di wilayah Amerika yaitu 25,28%³ (WHO, 2019). Data prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2023 menurut SKI yaitu 27,7%, proporsi anemia pada ibu hamil ini menurun sebanyak 21,2%. Jika dibandingkan dengan Riskesdas 2018. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 92,2%. Berdasarkan Riskesdas 2018 jumlah tertinggi kasus anemia pada ibu hamil masih didominasi wilayah pedesaan yaitu mencapai 49,5% sementara di perkotaan adalah sebesar 48,3%.

Menurut penelitian Sukaisi (2017) dalam penelitiannya di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta, terdapat beberapa faktor penyebab anemia pada kehamilan salah satunya ialah tingkat pengetahuan. Menurut penelitian Notoadmojo (2011) dalam Amalia *et al* (2023), ibu akan lebih mudah mendapatkan informasi dan akan lebih mampu mengembangkan

pengetahuan yang diperlukan sebagai hasilnya. Jika seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup tentang anemia, seperti memahami definisi anemia, faktor- faktor penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, serta upaya pencegahan anemia, maka kemungkinan terjadinya anemia pada anaknya akan berkurang. Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh buruk terhadap perilaku kesehatan khususnya ketika seseorang wanita pada saat hamil. Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan mempengaruhi masyarakat dalam menjaga pola konsumsi makanan sehari-hari sehingga dengan demikian dapat mencegah terjadinya anemia pada kehamilan.

Jumlah penderita ibu hamil berdasarkan studi pendahuluan di Dinkes Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 berjumlah 1.249 pasien dan pada tahun 2023 yaitu berjumlah 780 pasien. Puskesmas Cigeureung merupakan puskesmas dengan jumlah terbanyak ibu penderita anemia pada tahun 2022 berjumlah 217 ibu hamil dengan anemia dan pada tahun 2023 jumlah kasus anemia pada ibu hamil di puskesmas Cigeureung yaitu sebanyak 179 ibu hamil dengan anemia pada bulan Januari-September.

Berdasarkan hasil diatas puskesmas Cigeureung merupakan puskesmas dengan penderita ibu hamil dengan anemia terbanyak selama dua tahun berturut-turut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Anemia Pada Kehamilan Beserta Terapinya Di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada kehamilan beserta terapinya di Puskesmas Cigeureung kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada kehamilan beserta terapinya di puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan responden di Puskesmas Cigeureung kota Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengobatan anemia ibu hamil tentang anemia pada kehamilan dari segi farmakologi
- d. Untuk mengetahui gambaran pengobatan anemia ibu hamil tentang anemia pada kehamilan dari segi non farmakologi

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan pertimbangan bagi ibu hamil dalam pengetahuan anemia dengan memperhatikan terapi farmakologi obat dan *non*-farmakologi.

2. Teoritis

a. Manfaat untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya khususnya penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada kehamilan beserta terapinya.

b. Manfaat keilmuan bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan sumber referensi dan dasar pemikiran untuk penelitian lanjutan guna peningkatan kualitas Pendidikan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Elisa Maryana (2019)	Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi Anemia pada remaja putri di kelurahan Randugunting kecamatan Tegal Selatan	1. Jenis penelitian deskriptif 2. Instrument penelitian berupa kuesioner 3. Desain penelitian berupa <i>cross sectonal</i>	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Menggunakan Teknik <i>total sampling</i>
Rifky Acga et al., (2020)	Gambaran tingkat pengetahuan terkait anemia pada ibu hamil di	1. Jenis penelitian deskriptif	1. Waktu dan tempat penelitian

	Puskesmas Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli	2. Instrument penelitian berupa kuesioner 3. Desain penelitian berupa <i>cross sectonal</i>	2. Menggunakan Teknik <i>total sampling</i>
Ike Merdikawati (2020)	Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Margadana Kota Tegal tahun 2020	1. Jenis penelitian deskriptif 2. Instrument penelitian berupa kuesioner 3. Desain penelitian berupa <i>cross sectonal</i>	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Menggunakan Teknik <i>total sampling</i>
